

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dan kb sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Pada asuhan kebidanan berkesinambungan *continuity of midwifery care* (COC) yang telah dilakukan kepada Ny.D maka penulis mampu menerapkan pelaksanaannya sebagai berikut :

- 5.1.1 Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.D dimulai dari trimester satu yang mana telah dilakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak tujuh kali yang dilakukan satu kali pada trimester I, dua kali di trimester II dan empat kali pada trimester III yang di lakukan 3 kali dengan mahasiswa serta USG yang di lakukan pada trimester II dan III asuhan antenatal care yang dilakukan telah mengikuti standar pelayanan minimal. Mengingat Ny.D memiliki keluhan nyeri punggung menjalar hingga pinggang maka penulis memberikan *massage endorphine* dan *Gym Ball* sebagai terapi komplementer untuk dapat mengurangi rasa nyeri dan dapat membuat rileks
- 5.1.2 Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D dilakukan dengan asuhan persalinan normal dengan standar pelayanan minimal dengan memberikan terapi teknik pernapasan dan afirmasi positif
- 5.1.3 Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui pada Ny.D telah dilakukan dengan kunjungan nifas (KF) sebanyak empat kali dengan tambahan terapi komplementer *breast care*. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar. Persiapan menyusui sudah dimulai sejak hamil dimana Ny.D telah diedukasi mengenai persiapan menyusui. Setelah melahirkan IMD telah dilakukan selama satu jam, pendampingan menyusui 6 jam pertama dan konseling menyusui setiap kunjungan.
- 5.1.4 Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By.Ny.D telah dilakukan dengan kunjungan neonatal sebanyak tiga kali dan satu tambahan yaitu kunjungan untuk imunisasi BCG. Serta telah dilakukan terapi tambahan berupa *baby*

massage. Persiapan perawatan bayi baru lahir sudah dimulai sejak hamil

dimana Ny.D telah diedukasi mengenai perawatan bayi baru lahir. Mengingat ini adalah anak ketiganya, Ny.D sudah mahir dalam merawat bayinya.

5.1.5 Asuhan kebidanan kb pada Ny.D telah memutuskan untuk memilih kontrasepsi suntik 3 bulan sesuai dengan pilihannya setelah melakukan diskusi dan kesepakatan dengan suaminya.

5.1.6 Penulis telah menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan herbal medik dan terapi komplementer dengan peran dan keterlibatan aktif dari keluarga mulai dari suami berupa *massage endorphine* dan *Gym Ball* pada masa kehamilan, teknik pernapasan dan *afirmasi positif* pada saat persalinan dan *breast care* pada masa nifas dan menyusui, serta *massage baby* pada bayi baru lahir. Di samping itu sudah ada diskusi dengan keluarga terkait pembagian peran antara ibu, suami dan anggota keluarga lainnya dan memberikan kewenangan penuh kepada ibu untuk memutuskan suatu keputusan.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Keilmuan

Diharapkan dapat mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi Bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya.

5.2.3 Bagi TPMB

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan dengan asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara Komprehensif

5.2.4 Bagi Pasien

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan terutama asuhan komplementer pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.